

## Kinerja keuangan perusahaan: tinjauan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas

Hermi Sularsih \*; Adrian Junaidar Handayanto; Sukarno Himawan W; Helmina Ndelu Lembo

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

\*E-mail korespondensi: [hermisularsih@gmail.com](mailto:hermisularsih@gmail.com)

### **Abstract**

*The aim of this research is to find out the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2022 period in terms of liquidity and profitability. This research is quantitative research using an associative approach. The population used in this research is all pharmaceutical companies registered on the IDX. The sampling technique used in this research was purposive sampling. So the number of samples in this study was ten pharmaceutical companies listed on the IDX which were selected according to predetermined sampling criteria. Data collection in this research is documentation. Data analysis methods use descriptive statistics, multiple linear regression analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. Research findings show that liquidity and profitability have a positive and significant effect on the financial performance of pharmaceutical companies listed on the IDX. Profitability shows the company's potential to generate long-term income, while liquidity ensures that there is sufficient cash to carry out daily operations.*

---

**Keywords** : *financial performance, liquidity ratios, profitability ratios*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022 dilihat dari likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah Sepuluh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang dipilih sesuai kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Profitabilitas menunjukkan potensi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan jangka panjang, sedangkan likuiditas menjamin tersedianya kas yang cukup untuk menjalankan operasi sehari-hari.

---

**Kata kunci:** kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio profitabilitas

### **PENDAHULUAN**

Penyajian keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerjanya selama periode waktu tertentu. Setiap perusahaan harus berupaya mencapai sasaran kinerja keuangannya karena hal itu akan berdampak pada nilai perusahaan. Banyak teknik yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Situasi keuangan perusahaan bisa diperbaiki

jika perusahaan tersebut menghasilkan banyak uang. Ketika situasi keuangan suatu perusahaan membaik, maka perusahaan tersebut akan menjadi lebih kompetitif dan mampu meningkatkan nilai suatu perusahaan. tujuan perusahaan adalah mempertahankan kinerja keuangan yang dapat diprediksi karena investor akan menginvestasikan uangnya di perusahaan jika mereka melihat kinerja keuangan yang stabil.

Eksekusi keuangan berfungsi sebagai ukuran untuk mengukur dan memeriksa kesehatan keuangan suatu organisasi melalui kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan (Pang *et al.*, 2020). Laporan keuangan dapat menampilkan tampilan keuangan perusahaan. Laporan eksposur keuangan oleh perusahaan memberikan informasi kepada mitra untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, menunjukkan akuntabilitas eksekutif kepada investor, dan berfungsi sebagai ukuran seberapa baik perusahaan mencapai tujuannya (Wijaya, 2017). Laporan keuangan dihasilkan melalui prosedur perolehan informasi pertukaran perusahaan (Siahaan dan Simanjuntak, 2020). Meskipun penting untuk menilai apakah data mengenai kinerja keuangan organisasi positif atau buruk, ringkasan anggaran harus diselidiki. Analisis keuangan adalah proses pemeriksaan untuk mengidentifikasi dan perkiraan masa depan yang paling mungkin mengenai keadaan dan kinerja perusahaan, pertimbangkan situasi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Hantono, 2018).

keanehan yang terjadi, khususnya Wabah virus corona yang terjadi di Indonesia pada pertengahan tahun 2020 berdampak pada kesehatan masyarakat, memaksa banyak usaha lain untuk tutup, dan mengakibatkan kerugian finansial. Menurut Sri Mulyani, Pendeta Uang, meskipun ada wabah virus corona, beberapa bisnis tetap merugi sementara bisnis lain yang tidak terkait menghasilkan uang. Industri farmasi diperbolehkan untuk memilih apakah akan menghadapi konsekuensi dari peristiwa virus Corona. Pada saat wabah virus Corona sedang ditangani, organisasi obat dipandang mampu memenuhi kebutuhan. Pada triwulan II tahun 2020, perekonomian Indonesia melambat, namun salah satu bisnis farmasi mampu menunjukkan pertumbuhan positif. Perusahaan obat diharapkan sukses karena masyarakat sangat membutuhkan berbagai layanan yang ditawarkan, termasuk nutrisi, resep, imunisasi, dan pembersih selama pandemi. Banyak perusahaan farmasi yang mampu membukukan pertumbuhan penjualan pada paruh pertama tahun 2020 juga mengalami tahun yang kuat. Situasi moneter di Indonesia memburuk atau membaik pada triwulan II tahun 2020 negatif sebesar 5,32 persen. Pada paruh pertama tahun 2020, perekonomian tumbuh 1,62 persen kurang dari periode yang sama pada tahun 2019.

Karena peningkatan pendapatan yang sangat kecil, Honesti Basyir, Leader Head Bio Farma, menolak pertumbuhan industri farmasi. Sebab, bisnis farmasi masih harus membayar bahan baku impor yang mungkin tiga hingga lima kali lebih mahal. Selain itu, biaya meningkat secara signifikan karena meningkatnya permintaan dari berbagai negara. Hanya 44% dari total pendapatan Bio Farma dari tahun sebelumnya yang dihasilkan pada kuartal pertama tahun 2020. Keuntungan bersih sementara adalah 25% dari total keuntungan bersih dari tahun sebelumnya (KataData, 2021). Bagaimanapun, hanya sebelas dari beberapa kartel narkoba Indonesia yang telah terdaftar di BEI atau dapat diakses oleh publik. Faktor-faktor berikut mungkin berdampak pada presentasi keuangan suatu perusahaan: Meningkatnya inflasi, menurunnya nilai mata uang, dan menurunnya investasi asing semuanya menghambat pertumbuhan perusahaan farmasi di Indonesia. Karena persyaratan keuangan yang melumpuhkan, meningkatnya biaya listrik, dan kenaikan gaji terendah yang diperbolehkan oleh undang-undang, tekanan terhadap organisasi farmasi semakin meningkat baik secara lokal maupun global. Bagi beberapa organisasi farmasi, tunjangan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Suatu perusahaan memerlukan manajemen keuangan yang efektif untuk mengelola keuangannya dengan baik, namun juga memerlukan analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi seberapa baik kemajuannya. Menurut Esen dan Mukoffi (2020), jumlah relatif data keuangan dapat menggunakan informasi laporan keuangan mencakup proporsi dalam laporan keuangan sebagai instrumen ilmiah untuk mendeteksi atau melihat struktur perusahaan dengan cepat. Pemeriksaan rasio keuangan, seperti rasio yang berkaitan dengan produktivitas dan likuiditas, yang dapat berfungsi sebagai indikator utama keakuratan pemeriksaan moneter secara umum, merupakan salah satu metode untuk meninjau laporan keuangan. Memahami tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan memungkinkan seseorang untuk menunjukkan kapasitas bisnis untuk kesuksesan finansial dan kewajiban jangka pendek.

Fahmi (2017), mengatakan persentase likuiditas suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam membayar kewajiban sementara yang terwujud sesuai antisipasi. Hal ini secara fundamental berdampak pada eksekusi moneter; jika angsuran kewajiban sesaat berkurang, maka eksekusi moneter juga akan berkurang, dan sebaliknya. Dapat disimpulkan rasio ini digunakan menilai ketahanan dan kemampuan organisasi keuangan dalam melakukan pembayaran utang tepat waktu. Untuk menentukan apakah pemberlakuan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan, proporsi likuiditas harus diperiksa menggunakan analisis Rasio Lancar, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan persentase likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar pembayarannya sesuai jadwal.

Menurut (Prihadi 2020); Mukoffi, A *et al.* (2022), profitabilitas mengacu pada kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Dengan pertumbuhan profitabilitas yang lebih solid, prospek masa depan perusahaan dipandang lebih besar, yang berarti bahwa pendukung keuangan juga akan menilai nilai perusahaan dengan lebih baik. Seiring dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan, biaya berbagi akan meningkat. Statistik profitabilitas yang disukai adalah *Return On Equity* (ROE). Peneliti menggunakan jumlah keuntungan yang diperoleh dari transaksi atau spekulasi untuk memperkirakan kelangsungan hidup para eksekutif perusahaan secara keseluruhan.

## LANDASAN TEORI

### Kinerja keuangan

Kinerja keuangan menurut Jumingan (2018) merupakan representasi keadaan keuangan selama periode waktu tertentu ditinjau dari ragam dan sebaran asetnya, yang seringkali diukur dari faktor likuiditas dan profitabilitas. Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan merupakan suatu tinjauan yang menentukan seberapa baik dan tepat perusahaan telah mengikuti prinsip-prinsip kinerja keuangan dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan ilustrasi di atas, sering kali diyakini bahwa kinerja keuangan adalah istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan semua aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan sambil mengelola sumber daya untuk mencapai tujuannya. *Return on Aset* (ROA) yang dapat digunakan sebagai berikut adalah persentase yang mempengaruhi kinerja keuangan dalam penyelidikan ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

### Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang diantisipasi atau saat ini. Likuiditas merupakan indikator yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Hayati (2017), suatu perusahaan menghadapi risiko likuiditas karena tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mengganggu pengoperasian sehingga tidak berfungsi normal.

Menurut Kasmir (2012), persentase likuiditas mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Sebagai alternatif masukan, perusahaan dapat membayar permohonan kredit yang telah diajukan dan mengganti uang simpanan pada saat pinjaman telah dilunasi. penelitian ini, rasio lancar digunakan dalam metode pengukuran saham likuid. Rasio lancar menurut Kasmir (2015) mengukur kemampuan perusahaan di masa depan dalam membayar utang jangka pendek. Dapat mengetahuinya dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Jangka Pendek} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas tergolong sangat penting dalam rasio keuangan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang dalam jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dilakukan dengan menafsir dan menghitung untuk mengetahui kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani (2022) memperoleh hasil likuiditas kurang baik karena masih dibawah standar industri rasio keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Maheni Damanik dan Wahyul (2022), memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio* dalam keadaan kurang baik karena mengalami penurunan setiap tahunnya, walaupun masih memiliki kemampuan untuk membayar hutang lancar namun akan membawa pengaruh yang kurang baik apabila penurunan ini tidak diatasi dengan baik.

**Rasio profitabilitas**

profitabilitas adalah kapasitas yang dicapai suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu. Laporan akuntansi tahunan, yang meliputi neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, berfungsi sebagai dasar perhitungan laba. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Peningkatan jumlah laba mencerminkan peningkatan kapasitas manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Profitabilitas dikenal juga dengan rasio rentabilitas, menurut Hery (2017). Tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan rasio ini juga mencakup mengukur efisiensi administratif dalam menjalankan operasional bisnis. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan dapat memanfaatkan seluruh keterampilan dan sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan, termasuk penjualan, konsumsi sumber daya, dan belanja modal.

ROE digunakan sebagai metrik produktivitas dalam penelitian ini. Statistik yang membandingkan ekuitas dengan return on equity (ROE) adalah istilah yang digunakan

untuk laba bersih setelah pajak, menurut Kasmir (2015). Rasio ini menggambarkan efisiensi penggunaan modal saham. Semakin baik, semakin besar rasionya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Hal ini menunjukkan bahwa peran pemilik bisnis dan pihak yang berlawanan menjadi lebih kuat. Kemampuan nilai suatu organisasi (seringkali penawaran umum) untuk mendapatkan keuntungan ditunjukkan oleh rasio yang dikenal sebagai *return on Equity*. Rumus menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan), untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE). Profitabilitas menunjukkan perusahaan memperoleh laba dalam satu periode. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur perusahaan dari aktivitas penjualan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi maka memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan mampu untuk dapat menarik investor dalam menanamkan modal di perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Maheni Damanik dan Wahyul (2022) menyatakan bahwa profitabilitas *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* dalam keadaan baik dan menghasilkan laba dan mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani (2022), memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat baik karena hasil berada di atas standar industri rasio keuangan.

Likuiditas sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan jika terjadi penurunan dalam membayar utang jangka pendeknya maka kinerja keuangan juga berpengaruh menurun dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas berarti semakin kecil unsur utang sehingga semakin meningkat tingkat kinerja keuangan. Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan juga akan naik dan sebaliknya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pola kinerja keuangan perusahaan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan merupakan penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang dipilih sesuai kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam konteks penelitian yang diberikan, Tabel 1 menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel-variabel yang diperoleh dari data SPSS pada tahun 2023. Berikut adalah penjelasan mengenai tabel tersebut:

**Tabel 1.** Analisis regresi linear berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Ket.
	B	Std. Error	Beta	
Konstanta	4,799	1,867		
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	0,041	0,008	0,558	Positif
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	0,228	0,058	0,436	Positif

Sumber: Data SPSS 2023

Model persamaan regresi berganda ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:  $Y = 4,799 + 0,041X_1 + 0,228X_2$ . Mengingat variabel likuiditas (X<sub>1</sub>) tumbuh sebesar 1% dan memiliki koefisien relaps sebesar 0,041, maka variabel kinerja keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,04. Karena variabel profitabilitas (X<sub>2</sub>) naik 1% yang memiliki koefisien regresi sebesar 0,228, maka variabel kinerja keuangan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,228.

### Kofisien determinasi R<sup>2</sup>

R Square (R<sup>2</sup>) adalah suatu nilai yang mengindikasikan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R Square berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model regresi tersebut dalam menjelaskan variabilitas data.

**Tabel 2.** Uji multikolinieritas

Variabel	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,873a	0,761	0,744	4,23719

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2, R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,761, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh sebesar 76,1% dari pengaruh faktor likuiditas dan keuntungan terhadap kinerja keuangan, sedangkan sisanya sebesar 0,239 (23,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diambil, memperhitungkan, mempertimbangkan.

### Uji hipotesis

Berdasarkan t hitung > t tabel (5,020 > 2,048) dan uji t parsial variabel likuiditas (X<sub>1</sub>) memberikan nilai signifikan sebesar 0,000 (p value 0,05), yang menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan nilai t hitung > t tabel (3,921 > 2,048) dan nilai signifikansi 0,001 (p value 0,05) untuk variabel profitabilitas.

**Tabel 3.** Uji t (parsial)

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig t
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	5,020	2,048	0,000
Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	3,921	2,048	0,001

Sumber: Data diolah, 2023

Maka secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh variabel profitabilitas ( $X_2$ ).

**Tabel 4.** Uji F (simultan)

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig F
Likuiditas ( $X_1$ )	43,074	3,354	0,000
Profitabilitas ( $X_2$ )			

Sumber: Data SPSS 2023

Profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, seperti terlihat pada tabel 4 hasil uji F pada variabel profitabilitas ( $X_2$ ) dan likuiditas ( $X_1$ ) yang mempunyai nilai Fhitung > Ftabel ( $43,074 > 3,354$ ) dan nilai signifikan 0,000 (p value 0,05).

### **Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan**

Sesuai dengan temuan uji hipotesis pertama (H1). Meskipun hasil analisis regresi berganda positif, rasio likuiditas bisnis farmasi yang terdaftar dikaitkan dengan peningkatan kinerja keuangan, dalam hal ini, kemampuan untuk melunasi hutang jangka panjang. Dapat dibayangkan bahwa bisnis farmasi tidak dapat membayar kewajiban mereka karena mereka kekurangan sejumlah besar aset lancar yang dapat digunakan untuk melakukannya di BEI, atau Bursa Efek Indonesia. Bergantian, jika rasio likuiditas organisasi rendah, ini mungkin menunjukkan bahwa kinerja keuangan organisasi tidak kuat. Kemerossotan ini akan berdampak buruk pada kinerja keuangan jika tidak dikelola dengan baik.

Dari perspektif ini, Kasmir (2012) dan Hayati (2017) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan organisasi untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Persentase berkelanjutan, proporsi kas, dan proporsi cepat adalah teknik umum untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan likuiditas keuangan. Berdasarkan temuan penelitian ini, secara umum industri obat memiliki tingkat yang sangat baik untuk tahun 2020, 2021, dan 2023 yang akan dicatatkan di (BEI). Hal ini karena lebih dari 200 persen atau dua kali lipat rata-rata industri. Rasio likuiditas perusahaan farmasi ditentukan oleh kemampuannya untuk menutupi kewajiban lancarnya dengan aset lancarnya, yang diukur dengan rasio lancar. Ini menunjukkan hasil finansial yang sangat baik karena uang, terutama aset lancar, sudah tersedia.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan finansial. Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan farmasi yang akan listing di (BEI) pada tahun 2020, 2021, dan 2022 telah berhasil mengelola keuangannya, terutama terkait kewajiban jangka pendek. Kewajiban lancar tidak dapat mengakibatkan masalah seperti ketidakmampuan untuk melunasinya karena aset lancar perusahaan dua kali lebih besar dari kewajiban jangka pendeknya. Ukuran rasio likuiditas untuk setiap perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, serta metrik keberlanjutan lainnya, seperti persentase sumber daya berkelanjutan yang bernilai lebih dari ukuran pasar bisnis sebesar 200 persen atau dua kali lipat sumber daya berkelanjutan, menunjukkan hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa industri obat pasti terlindungi dari kredit macet.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan**

Temuan menunjukkan dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan mereka, dan hipotesis kedua (H2) diterima. Jika sebuah perusahaan farmasi memiliki tingkat produktivitas yang layak atau tinggi, tidak diragukan lagi akan memiliki kesuksesan finansial yang luar biasa karena menunjukkan kemampuannya untuk mengelola sumber

dayanya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Alternatifnya, jika profitabilitas rendah, berarti bisnis tersebut kesulitan mengelola sumber dayanya untuk memaksimalkan keuntungan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, dan Agnes Renostini Harefa (2022), berkesimpulan bahwa profitabilitas PT Maxis Pragon Gunungsitoli dari tahun 2019 hingga 2021 terlihat rendah karena proporsi nilai kebahagiaan adalah sebagai berikut: diprediksi. memiliki *Return On Equity* (ROE) di bawah norma industri, yang menyoroti lemahnya pelaporan keuangan PT. Penelitian lain oleh Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani pada tahun 2022 menyimpulkan bahwa potensi produktivitas PT Unilever Indonesia Tbk lebih tinggi dari persentase norma keuangan industri, memungkinkan informasi ini digunakan untuk menilai kinerja bisnis keuangan.

Hery (2017) mengartikan kata produktivitas sebagai penilaian terhadap kapasitas organisasi untuk menghasilkan keunggulan dalam rentang waktu tertentu. Peneliti dapat berpikir bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan karena industri farmasi dianggap sukses. Rasio profitabilitas mempengaruhi nilai laba yang direalisasikan; sebaliknya, rasio profitabilitas yang lebih rendah memprediksi laba terealisasi yang lebih rendah. *Return On Equity* (ROE) digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan seberapa baik bisnis farmasi mengubah ekuitas menjadi pendapatan.

Hasil studi menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak besar pada kesuksesan finansial. Kinerja keuangan organisasi akan meningkat karena mereka menghasilkan lebih banyak keuntungan. Jika profitabilitas organisasi medis turun, kebalikannya akan terjadi. Temuan hubungan ini menyoroti pentingnya keuntungan dalam menentukan apakah kinerja keuangan industri farmasi membaik atau memburuk. Bisnis yang mampu menghasilkan uang dengan menambahkan nilai pada sumber daya menunjukkan bahwa mereka mampu mengelola sumber daya mereka sendiri yang terbatas dan bahwa mereka dapat memanfaatkan pendapatan yang mereka peroleh untuk mendukung operasi mereka.

### **Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, sesuai dengan hipotesis (H3) yang dieksplorasi dalam penelitian ini. Hal ini terbukti akurat. Analisis menggunakan regresi linier berganda juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor lain, seperti sumber daya manusia (SDM), lingkungan kerja (aturan atau peraturan organisasi), kebijakan ketenagakerjaan, dll., mempengaruhi seberapa besar karakteristik likuiditas dan manfaat berdampak pada eksekusi moneter.

Likuiditas dan profitabilitas organisasi keuangan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik atau buruk kinerjanya. Jelas, perusahaan farmasi dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi akan berhasil secara finansial, dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang rendah. Karena dapat dimanfaatkan oleh calon investor atau pihak ketiga lainnya untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya atau tidak, likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena dapat memanfaatkan sumber dayanya untuk melunasi hutang jangka pendek, terutama aset lancar, perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi dipandang oleh investor dan pihak lain yang berkepentingan memiliki kinerja keuangan yang luar biasa. Di sisi lain, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau pengembalian atas saham yang diperoleh investor dapat digunakan oleh investor untuk mengevaluasi keberhasilan keuangannya. Ini sama dengan

profitabilitas karena memungkinkan manajemen bisnis untuk menunjukkan kinerja keuangan yang kuat sambil mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berikut ini dapat disimpulkan dari temuan studi dan diskusi: (1) Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada usaha farmasi yang terdaftar di BEI. Artinya semakin baik suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu, maka semakin tinggi pula hasil ekonomi perusahaan. (2) profitabilitas memiliki dampaknya terhadap kinerja moneter emiten Farmasi yang terdaftar di BEI. Artinya, semakin banyak keuntungan yang diterima suatu perusahaan, semakin banyak pula keuntungan yang akan ditampilkannya. (3) Hasil keuangan usaha farmasi yang dilaporkan di BEI dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas dan profitabilitas (jika digabungkan). Hasil pengujian hipotesis spekulatif menunjukkan presentasi keuangan perusahaan melibatkan banyak profitabilitas dan likuiditas.

### Saran

Menurut hasil penelitian dapat disarankan oleh peneliti : (1) diharapkan peneliti selanjutnya agah meneliti lebih dalam lagi tentang rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan, (2) diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable penelitian agar adanya perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian selanjutnya. (3) diharapkan dapat menjadi referensi unruk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukoffi, Yuliana Esen, dan Ni Iriani (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Home Industri Keripik Tempe Sari Rasa Sanan Blimbing Kota Malang*. <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/109>
- David Wijaya, (2017). *“Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”*. Jakarta: PT. Grasindo.
- DestianiT., & HendriyaniR. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Al-Kharaj: *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33-51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS (Pertama)*. Deepublish.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lumain, R., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 9(2), 913–922
- Maheni Damanik, Wahyul, (2022). Analisis Rasio *Likuiditas* dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*. 4(2): 131-137.
- Meidy, R., Chairuz, U., Nasution, M., Made, N., & Pratiwi, I. (2022). Analisis Rasio *Likuiditas* Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Trisula Vijaya Lakshmi Di Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Skripsi*, 1(01), 66–70. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snhs/article/view/813>
- Mukoffi, A., Suhendri, H., Hastuti, D., Meliyana, M., & Indah, S. (2022). An empirical assesment of corporate governance components and their impact on profitability:

- evidence of listed banks in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 10(4), 213-224.
- Toto Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Alam, I. K., & Sarpan, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Pada Pt. Erajaya Swasembada Tbk Periode 2019-2021. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 10–21. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2464>
- Anggit Nivia Anggrela, Nurul Qomari, A. R. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sampoerna Agro, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Branchmarck*, 4(2), 101–108.
- Damanik, M., & Wahyul. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 4(101), 36–42. <https://doi.org/10.1101/2020.11.10.376129>
- Libryan, H. A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.